PEDAGANG DIPROSES SANKSI

Introspeksi, Akhiri Polemik 'Pecel Lele'

YOGYA (KR) - Dalam sepekan kemarin kawasan Malioboro diramaikan viralnya di media sosial terkait harga pecel lele yang dinilai mahal.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi pun mengajak semua pihak untuk saling introspeksi dan mengakhiri polemik tersebut. Sejumlah tindakan juga langsung diupayakan Pemkot guna merespons hal tersebut. Pihak pengunggah konten di media sosial hingga berujung viral pun telah diklarifikasi.

Hasilnya, terdapat tiga pedagang pecel lele yang tengah diproses sanksi. "Mereka sementara kami minta tutup atau tidak berjualan. Besok Senin (31/5) akan dipanggil Sat Pol PP untuk penindakan," jelasnya di sela meninjau kawasan Malioboro, Sabtu (29/5).Polemik pecel lele yang viral tersebut mengemuka lantaran lokasinya bukan di sepanjang Malioboro, melainkan di Jalan Perwakilan. Hal ini mengakibatkan pelaku usaha kuliner lesehan di Malioboro merasa dirugikan.

Bahkan nama Malioboro sebagai ikon wisata Kota Yogya ikut tercoreng. Meski demikian, hal itu harus menjadikan pelajaran sekaligus bahan evaluasi dan introspeksi semua pihak. Heroe menyebut, wisatawan memiliki anggapan kawasan yang berada di sirip-sirip juga bagian dari Malioboro.

KR-Ardhi Wahdan

Heroe Poerwadi meninjau kawasan Malioboro, Sabtu (29/5).

Sedangkan Ketua Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro Desio Hartonowati, mendukung penuh upaya Pemkot Yogya tersebut agar bisa menimbulkan efek jera.

Menurutnya menu pecel lele memang harus satu paket temasuk nasi, sambal dan lalapan. Itu juga sudah diterapkan oleh seluruh pedagang lesehan di sepanjang Malioboro.

"Jika pengunjung ada yang ragu, silakan langsung tanya ke pedagang. Kami dengan terbuka siap dengan terbuka memberi penjelasan," katanya . **(Dhi)-d**

KONSISTEN DI MASA PANDEMI

Astra Motor Yogyakarta Sebarkan Safety Riding ke Luar DIY

YOGYAKARTA –Di tengah kondisi pandemi, Astra Motor Yogyakarta selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu, dan Banyumas secara konsisten terus menyebarkan semangat, wawasan, dan ketrampilan Safety Riding. Tak hanya untuk masyarakat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, edukasi Safety Riding juga konsisten dilakukan untuk peserta yang berada di wilayah Kedu dan Banyumas.

"Meskipun tim kami belum menjangkau peserta di luar kota khususnya di wilayah Kedu dan Banyumas secara langsung, namun perhatian kami kepada mereka tetap terjaga. Tercatat pada periode Januari-Meil 2021 ini kami telah melakukan edukasi kepada 1.149 peserta" ungkap Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal.

Edukasi yang dilakukan kepada peserta yang berasal dari luar DIY dilakukan melalui platform Zoom Conference. Hal itu dilakukan untuk mendukung upaya pemerintah menghadapi pandemi melalui penerapan protokol kesehatan sekaligus membatasi pergerakan masyarakat dari dan ke luar kota.

Sebagian besar peserta edukasi safety riding pada periode Januari – Mei 2021 ini didominasi oleh kalangan pelajar, disusul oleh komunitas bikers, dan masyarakat umum. Sekolah-sekolah yang telah berkolaborasi dalam edukasi safety riding secara online antara lain adalah sebagai berikut SMK Pancasila Kutoarjo, SMK Maarif Magelang, SMK Yayasan Pendidikan Teknologi 2 Purbalingga, SMK Muhamadiyah Sumpiuh, SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen, SMK Muhamadiyah Ajibarang, SMK Muhamadiyah Sumpiuh, SMK Muhamadiyah Sampang, SMK Muhamadiyah Patuk, SMK Muhamadiyah 3 Purwokerto, SMK Maarif 1 Wates, SMK Manggalatama Binangun Cilacap, SMK Bhumi Phala Parakan, dan SMK NU Bobotsari.

Edukasi Offline Mulai Dilaksanakan

Tak hanya melaksanakan edukasi secara online, mulai pertengahan April 2021 ini Astra Motor Yogyakarta mulai melaksanakan edukasi safety riding secara langsung/offline. Pelaksanaan program ini dijalankan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk menjaga keamanan, keselamatan, dan kenyamanan bersama.

Untuk memastikan penerapan protokol kesehatan, seluruh proses edukasi secara langsung dilaksanakan di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta dengan jumlah peserta yang terbatas. Melalui edukasi secara langsung ini peserta diajak untuk melaksanakan pelatihan secara praktek dengan beberapa materi mulai dari teknik pengereman (braking), teknik keseimbangan (balancing), teknik melewati jalan tidak rata (bumpy road), hingga teknik slalom.

"Untuk sementara waktu ini pelatihan secara langsung/ offline spesial kami tujukan kepada peserta yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan secara online. Harapannya, peserta yang mengikuti pelatihan ini bisa mendapatkan wawasan dan ketrampilan safety riding secara utuh melalui pelatihan teori dan praktek." Pungkas Muhammad Ali Iqbal. **(*)**

FGD HASIL RISET KPI

Beberapa Program TV Langgar P3SPS

KR-Juvintarto

FGD Informan Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV Tahun 2021.

YOGYA (KR) - Riset Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), masih menemukan tayangan TV tidak berkualitas pada kategori sinetron, infotainment, variety show dan beberapa talkshow. Sementara untuk kategori anak dan berita juga beberapa ditemukan melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Standar Progran Siaran (P3SPS)

"Ada 8 kategori program yang yang diteliti meliputi Berita, Talkshow, Sinetron, Variety show, Religi, Wisata budaya Infotainment, program anak dari belasan stasiun TV yang ada," tutur Pengendali Lapangan Daerah Drs H Bono Setyo MSi, Sabtu (29/5).

Bono menyebutkan hasil Focus Group Discussion (FGD) Informan Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV Tahun 2021, Kamis (27/5) di Hotel Harper Mangkubumi Yogya ini memberikan masukan agar program siaran TV semakin baik dan berkualitas.

FGD dibuka Pengendali Lapangan Pusat, Komisioner KPI Pusat Hardly Stefano FP dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Sunan Kalijaga Prof Dr Iswandi Syahputra SAg MSi mewakili Rektor selaku Koordinator Area.

FGD dengan disiplin prokes dihadiri tim monitoring, informan, tenaga ahli, dan staf riset. "Program Wisata Budaya supaya lebih beragam lagi budaya yang diangkat," tutur Bono.

Disebutkan rekomendasi untuk program berita agar menampilkan narasumber yang beragam dan dekat dengan peristiwa, mewakili semua unsur (cover both side), ramah gender, tidak memberikan stereotipe/label negatif pada masyarakat tertentu," jelasnya. **(Vin)-d**

KESUKSESAN PEMBELAJARAN MASA PANDEMI

Sinergitas Sekolah-Siswa-Orangtua

YOGYA (KR) -Kesuksesan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 akan bisa dilaksanakan dengan baik jika ada sinergitas antara sekolah, siswa dan orangtua. Paling tidak hal itu yang selama ini coba dilakukan oleh MAN 2 Yogyakarta, sampai akhirnya berhasil meluluskan 230 siswanya. Bahkan dari 230 siswa yang sudah dinyatakan lulus atau diwisuda, sebanyak 32 lulusan sudah diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

"Tahun ini MAN 2 Yogyakarta meluluskan sebanyak 230 siswa dari jumlah tersebut yang sudah diterima di PTN sebanyak 32 siswa. Semua itu tidak lepas dari prestasi anak baik akademik maupun non akademik (olahraga). Meski untuk mewujudkan hal itu membutuhkan kerja keras dan komitmen bersama karena lebih banyak dilakukan lewat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," kata Kepala MAN 2 Yogyakarta, Mardi Santoso di selasela acara wisuda purna siswa secara luring dan daring sesuai Protokol Kesehatan di halaman sekolah, Sabtu (29/5).

KR-Riyana Ekawati

Mardi Santoso saat mewisuda salah satu lulusan berprestasi.

Mardi menyatakan, pandemi Covid-19 secara tidak langsung menjadikan tantangan sekolah dan guru semakin kompleks. Untuk itu dalam menyambut tahun ajaran baru 2021/2022, MAN 2 Yogya mulai melakukan sejumlah persiapan berkaitan dengan rencana pembelajaran tatap muka (PTM).

Sedangkan Kepala Kanwil Kemenag DIY Edy Gunawan MPdI mengatakan, pelaksanaan PTM akan dimulai pada tahun ajaran baru mendatang butuh perhatian khusus.

Untuk itu pihaknya meminta agar sejak sekarang madrasah harus menyiapkan SDM, fasilitas dan izin dari orangtua serta memastikan semua gurunya sudah divaksin.

Dengan cara tersebut adanya pencegahan terhadap kasus atau klaster baru di lingkungan madrasah bisa diantisipasi sejak awal. Pasalnya hanya dengan penegakan Prokes secara ketat dan disiplin adanya penularan bisa dicegah.

"Penegakkan Prokes harus dipantau di madrasah sebelum PTM dilaksanakan. Kalau belum siap jangan dipaksakan, karena bisa merugikan banyak pihak. Begitu pula soal vaksinasi bagi guru dan tenaga pendidik harus dipastikan, supaya saat PTM dilaksanakan mereka sudah merasa nyaman. Mudah-mudahan dengan cara ini pelaksanan PTM bisa lancar dan adanya klaster baru bisa dihindari," terangnya. **(Ria)-d**

DI BANDARA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

Kini Dilengkapi Ruang Kreatif 'Tilas'

YOGYA (KR) - PT Angkasa Pura Retail meluncurkan Tilik Lawas Adisutjipto (Tilas) di Bandara Adisutjipto Yogyakarta, Sabtu (29/5). Tilas tersebut hadir guna mendukung pengembangan dan pemasaran produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan industri kreatif di Yogyakarta.

Tilas hadir sebagai ruang kumpul baru bagi masyarakat Yogyakarta. Dapat dijadikan wadah bagi pelaku ekonomi dan industri kreatif Yogyakarta untuk saling berkolaborasi dalam berkarya, sehingga pada akhirnya dapat mengembangkan ekonomi kreatif yang berbasis pada 17 sektor industri kreatif. "Tilas hadir di Bandara Adisutjipto Yogyakarta sebagai ruang kreatif bagi komunitas milenial, pelaku UMKM lokal atau pelaku industri kreatif dan masyarakat Yogyakarta secara umum. Kehadiran Tilas ini diharapkan dapat menambah nilai Bandara Adisutjipto yang tidak hanya sebagai bandara, tapi juga sebagai ruang publik kreatif bagi masyarakat Yogyakarta," ujar Direktur Utama PT Angkasa Pura Retail Edyana Paramitasari.

Untuk menciptakan ruang publik dan ruang kreatif yang nyaman, Tilas terbagi ke dalam tiga area. Untuk pelaku industri kreatif, ruang workshop dan area khusus event yang dapat digunakan untuk pameran atau kegiatan lainnya.

Tilas akan menghadirkan beragam agenda kegiatan secara rutin dan berkala. Antara lain Tilas mingguan, yang hadir dengan berbagai tema berbeda setiap minggunya. Mulai dari street market, pergelaran seni budaya, komunitas dan workshop. Penyuguhan berbagai tema yang berbeda tiap minggunya dilakukan agar pengunjung dapat merasakan keberagaman budaya dan UMKM yang ada di Yogyakarta.

KR-Istimewa

Peluncuran 'Tilas' di Bandara Adisutjipto Yogyakarta.

Tilas juga memberikan wadah khusus bagi pecinta musik. Setiap bulannya, Tilas akan menghadirkan konser musik khusus band indie Yogyakarta. Konser musik ini akan diadakan pada akhir minggu keempat di setiap bulannya. Selain itu, Tilas juga menghadirkan event dan pameran tematik dengan memberikan tema sama dengan hari spesial serta beriringan dengan calendar event di Yogyakarta. **(Awh)-d**

ITNY Realisasikan Program Bina Desa

KR-Istimewa

Penyambutan inisiasi Bina Desa dari ITNY.

YOGYA (KR) - Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) mulai menghimpun data faktual untuk memetakkan masalah dan potensi di Desa Gendayakan, Paranggupito, Wonogiri, Kamis-Jumat (27-28/5).

Humas ITNY, Ridayati MT, Sabtu (29/5) mengatakan, kegiatan ini sebagai tindak lanjut kerja sama antara ITNY dengan Pemerintah Desa Gendayakan dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui program Bina Desa. Bakti Sosial Djarum Foundation mendukung kerja sama ITNY dengan pemerintah Desa Gendayakan tersebut.

Mahasiswa Pecinta Alam Ganesha Paksi Adri (Mapala Gapadri) ITNY bersama dengan Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga (Padasuka) berhasil mengangkat air bersih di luweng/Goa Jomblang, Dusun Ngejring, Gendayakan 2020 lalu. Saat ini air bersih tersebut dimanfaatkan warga desa setempat. Pemanfaatannya akan dioptimalkan agar bisa menjangkau empat dusun. Rombongan para dosen ITNY tiba di Gendayakan pada Kamis, 27 Mei 2021. "Kegiatan inisiasi yang akan berlangsung dua hari ini sebagai langkah awal," ucap Ridayati.

Sedangkan Kepala Lembaga Kerja Sama, Dr Hita Pandita mengatakan melalui program bina desa ini, para dosen dan mahasiswa akan mengaplikasikan ilmu untuk mengatasi masalah di Desa Gendayakan. "Program akan diselenggarakan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi yang berdurasi dua hingga tiga tahun. Kerja sama ini bisa diperpanjang sesuai kesepakatan," jelas Hita.

Ketua Pelaksana, Agus Jayatun, MT mengatakan, para dosen dan mahasiswa menghimpun data faktual untuk memetakkan permasalahan di desa tersebut. Berdasar data dan peta tersebut, para dosen dan mahasiswa akan merumuskan langkah-langkah untuk menagatasinya. Desa Gendayakan merupakan wilayah tak terjangkau signal komunikasi atau blank spot.

"Kami mempunyai Prodi Teknik Elektro akan berupaya memecahkan persoalan tersebut agar sinyal komunikasi seluler dapat menjangkau Desa Gendayakan," kata Agus. **(Vin) -d**

PELATIHAN PENGEMBANGAN PEDAGOGIK- TPACK

Guru Adaptatif dengan Teknologi

YOGYA (KR) - Pembelajaran online selama pandemi Covid-19 sudah berlangsung selama 1 tahun lebih kejenuhan. Maka perlu diberikan pembaharuan pada pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran abad ke-21 yang menekankan siswa untuk dapat berpikir kritis, menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Bagi guru SD dalam pembelajaran abad ke-21 haruslah adaptatif dengan teknologi.

Demikian diungkapkan Dr Sri Tutur Martaningsih MPd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) saat membuka Pelatihan Pengembangan Subject Spesific Pedagogy Tematik Berbasis TPACK secara virtual, Jumat (28/5).

KR - Istimewa

Nur Hidayah MPd

Kegiatan berbasis Tecnological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) berlangsung hingga Minggu (30/5) tersebut menghadirkan narasumber Dr Yayuk Hidayah MPd, Nur Hidayah MPd, Dr Fitri Indriani MPdI. Hadir dan memberi sambutan Dr H Suwardi MAg MPd (Ketua Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman).

Sedangkan Nur Hidayah MPd, anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen PGSD- UAD mengatakan, pelatihan memberi materi banyak hal, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media, pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi Canva, diskusi, praktik secara berkelompok.

Saat Nur Hidayah menyampaikan materi mengatakan, karakteristik siswa SD dan pembelajaran abad ke-21. "Saya kupas soal pengertian, strategi, kecakapan, karakter model pembelajaran abad ke-21," ujarnya, Sabtu (29/5).

Ditegaskan Nur Hidayah, kerangka kerja untuk ketrampilan abad ke-21 dibagi menjadi 4 kategori, yakni kemahiran era digital, berpikir inventif, komunikasi yang efektif dan produktivitas yang tinggi. **(Ria)-d**